

## **ABSTRAK**

Pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara selama ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan tingginya pertumbuhan ekonomi. Dalam kenyataannya peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara tidak saja membawa dampak positif bagi sebuah perekonomian namun juga memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Proses produksi dan konsumsi telah menimbulkan adanya eksternalitas negatif bagi lingkungan. Eksternalitas negatif adalah salah satu bentuk permasalahan yang menyebabkan kegagalan pasar sehingga pareto optimal tidak tercapai. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah diamanatkan untuk menerbitkan peraturan pemerintah tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) sesuai dengan amanat UU No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Salah satu dari bentuk IELH adalah pajak lingkungan, yaitu pajak dikenakan pada nilai jual barang bagi pengusaha dalam setiap kali berproduksi.

Karya tulis ini menggunakan studi eksperimental untuk mendapatkan data, menguji dan melakukan analisis perilaku manusia sebagai agen ekonomi dalam pengambilan sebuah keputusan. Objek eksperimen dari penelitian ini adalah 15 mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang diambil secara acak. Dalam eksperimen ini terdapat dua percobaan yaitu percobaan pajak dan non-pajak. Penelitian ini memiliki dua model persamaan di mana perbedaannya antara persamaan satu dengan kedua hanya terletak pada variabel pajak yang dihitung berdasarkan dummy dan rasio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap kuantitas output yang diproduksi yaitu harga dan pajak yang dihitung dengan dummy ataupun rasio. Variabel harga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kuantitas output. Sedangkan variabel pajak baik itu dihitung dengan dummy maupun rasio mempunyai pengaruh negatif terhadap output. Namun, pajak yang dihitung dengan dummy tidak signifikan mempengaruhi output, di sisi lain pajak yang dihitung dengan rasio signifikan mempengaruhi output. Kesimpulan pada penelitian ini adalah pajak lingkungan diindikasikan efektif dalam mengurangi degradasi lingkungan.

Kata kunci: Eksperimental, Eksternalitas, Pajak Lingkungan.